

6. SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dari uraian yang mengacu pada pertanyaan dan tujuan penelitian. Maka pembahasan penelitian tentang Dampak Penyelenggaraan Akademi Imigrasi (AIM) terhadap Kualitas Kerja, Sikap dan Perilaku dan Mobilitas sosial Alumni, sebagaimana telah diuraikan dalam bab-bab sebelumnya. Dapat ditarik kesimpulan :

- 6.1.1 Dampak penyelenggaraan pendidikan Akademi Imigrasi terhadap Kualitas Kerja, Sikap dan Perilaku serta mobilitas sosial, dimana penyelenggaraan tersebut terdiri dari adanya kurikulum, materi instruksional dan peran pendidik serta metode pendidikan . kualitas kerja alumni dilapangan baik penilaian dari alumni, atasan, rekan sejawat dan staff dimana secara keseluruhan mayoritas mengatakan PUAS. Dari analisa statistik deskriptif secara keseluruhan terhadap data penelitian diketahui dengan nilai pembobotan 3.60 atau kategori PUAS.
- 6.1.2 Dampak penyelenggaraan pendidikan Akademi Imigrasi terhadap Kualitas Kerja, Sikap dan Perilaku serta mobilitas sosial, dimana penyelenggaraan tersebut terdiri dari adanya kurikulum, materi instruksional dan peran pendidik serta metode pendidikan . pengujian terhadap sikap dan perilaku alumni dilapangan baik dari alumni, atasan, rekan sejawat dan staff dimana secara keseluruhan mayoritas mengatakan puas. Dari analisa statistik deskriptif secara keseluruhan terhadap data penelitian diketahui dengan pembobotan 3.70 atau kategori PUAS. Dalam hal ini jelas bahwa Penyelenggaraan Pendidikan Akademi Imigrasi berdampak kepada pembentukan sikap dan perilaku yang didasarkan pada etika kedinasan sebagai pejabat imigrasi secara umum sebagai pegawai negeri sipil.

6.1.3 Dampak penyelenggaraan pendidikan Akademi Imigrasi terhadap Kualitas Kerja, Sikap dan Perilaku serta mobilitas sosial, dimana penyelenggaraan tersebut terdiri dari adanya kurikulum, materi instruksional dan peran pendidik serta metode pendidikan . pengujian terhadap mobilitas alumni dilapangan baik dari alumni, atasan, rekan sejawat dan staff dimana secara keseluruhan mayoritas mengatakan puas. Dari analisa statistik deskriptif secara keseluruhan terhadap data penelitian diketahui pembobotan 3.32 atau kategori CUKUP. sehingga dapat dikatakan bahwa penyelenggaraan Pendidikan Akademi Imigrasi masih berdampak positif dalam mobilitas sosial alumni. dampak terhadap mobilitas merupakan nilai yang terendah bila dibandingkan dengan nilai Kualitas Kerja dan Sikap serta Perilaku.. Di lain hal Akademi Imigrasi juga memiliki peran dalam pemenuhan kebutuhan organisasi berupa Pejabat Imigrasi yang profesional tetapi seringkali mobilitas sosial tersebut tidak disadari oleh lingkungan sekitar dan alumni itu sendiri

6.2 Saran-Saran

Dari hasil penelitian yang telah diperoleh hampir rata-rata puas namun masih ada beberapa yang masih lemah dan butuh pengembangan atau perbaikan guna meningkatkan kualitas pendidikan.sehingga perlu adanya masukan sebagai kontribusi nyata maka penulis mengajukan saran-saran, dimana saran-saran ini didapat dari beberapa masukan dari yang di interview maupun langsung dari pimpinan imigrasi. Adapun saran yang akan diusulkan adalah :

- 6.2.1 Penyempurnaan kurikulum pendidikan dan proses belajar mengajar di Akademi Imigrasi hal ini didasarkan :
- a. Adanya regulasi kebijakan dibidang pendidikan nasional dan tuntutan pengembangan pendidikan kedinasan
 - b. Adanya tuntutan untuk merevisi kurikulum pendidikan nasional kearah kurikulum berbasis kompetensi
 - c. Kebutuhan akan tenaga pengajar yang profesional dibidang keimigrasian dan ilmu terapan lainnya yang menunjang pekerjaan kelak dilapangan

6.2.2 Dilakukan penyempurnaan penyelenggaraan pendidikan berupa proses belajar-mengajar (PBM) adapun gambarnya sebagai berikut:

a. Taruna (siswa)

Pada saat penerimaan taruna (Input) diharapkan benar-benar melalui prosedur yang benar dan sesuai dengan kebutuhan organisasi sehingga dalam hal ini organisasi menyeleksi sesuai dengan tingkat kebutuhan yang diinginkan. Dalam penyelenggaraan pendidikan AIM taruna merupakan subyek proses belajar mengajar sehingga jelas memiliki peranan yang penting

b. Tenaga Pendidik (Gadik) dan Tenaga Pendidikan (Kesekretariatan)

Untuk Tenaga pendidik diharapkan memang benar-benar kompeten di bidangnya dan kualitas dosen harus diperhatikan baik dari metode pengajarannya sampai dengan cara dosen berkomunikasi dengan siswa (taruna). Namun juga tidak hanya menuntut dosen saja tetapi kesejahteraan dosen tetap harus diperhatikan. Peran dosen atau tenaga pengajar sangat penting dalam proses belajar mengajar.

c. Fasilitas

Supaya pelaksanaan proses belajar mengajar dapat terarah diperlukan fasilitas yang memadai dari suatu lembaga pendidikan guna dapat mempraktekkan teori yang sudah mereka dapatkan, baik itu Laboratorium, Ruang simulasi, perpustakaan yang memadai dan lain sebagainya

d. Kurikulum

Kurikulum merupakan hal yang terpenting dalam pencapaian pendidikan, dimana hendaknya kurikulum harus mengaju kepada kurikulum berbasis kompetensi. dilain pihak perkembangan dan tantangan imigrasi semakin kompleks. Sehingga hendaknya harus ada upaya kearah penyempurnaan kurikulum pendidikan AIM. Langkah awal dapat melakukan kajian yang mendalam berkaitan dengan kapasitas dan kapabilitas kelembagaan yang dikaitkan dengan kebutuhan organisasi saat ini hal ini dapat dilakukan juga dengan cara :

1. Melakukan evaluasi atau kajian terhadap kurikulum yang digunakan saat ini
2. Membentuk toim pengkajian yang melibatkan berbagai unsur (*stakeholders*) yang terkait: terdiri dari kelompok Akademisi, Praktisi dan lembaga yang memiliki konsentrasi dibidang keimigrasian
3. Identifikasi terhadap masalah dan kebutuhan nyata organisasi imigrasi sebagai *user*
4. Melakukan penyusunan draft rancangan kurikulum dan penetapan kurikulum yang proporsional dan akuntabel

